JIPI: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Print ISSN : 2088-3048
Akreditasi: Sinta 6 Online ISSN: 2580-9229
Doi : https://doi.org/10.36835/jipi.v23i3.479 Page : 409-417
Journal Home page: https://jurnal.ftaruqgresik.ac.id/ojs/index.php/JIPI
Vol 23, No. 03, Oktober 2025

PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SDIT LAMPU IMAN KARAWANG MELALUI PRESTASI SISWA

Sintia Hijrotun Nurhidayah[1)] , Siti Rakhil Cantika Assanie Jamiel[2)] , Zahra Nurunnisa[3)] , Hinggil Permana[4)]

[1,2,3,4)] Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail Correspondent: 2310631120156@student.unsika.ac.id, 2310631120121@student.unsika.ac.id 2310631120132@student.unsika.ac.id, hinggil.permana@fai.unsika.ac.id

Info Artikel

Keywords:
Student achievement, educational quality, integrated Islamic school, Merdeka Curriculum, educational management.

Abstract

This study aims to describe how student achievement contributes to improving the quality of education at SDIT Lampu Iman Karawang. The research employs a qualitative approach with a case study method. The subjects include the principal, teachers, students, and parents. Data collection techniques consist of observation, interviews, and documentation. The findings reveal that student achievements in both academic and non-academic fields have a significant impact on the overall quality of education. These achievements increase students' learning motivation, foster a healthy competitive culture, and enhance the school's image and reputation in the community. The key supporting factors include visionary leadership by the principal, active teacher involvement in student mentoring, strong parental engagement, and the implementation of the Merdeka Curriculum that encourages personalized student development. Additionally, a culture of appreciation toward students' accomplishments helps establish a positive learning environment. The study concludes that student achievement is not merely the outcome of the learning process but also a key indicator and driver of educational quality improvement. This research recommends that the achievement-based educational model applied at SDIT Lampu Iman be considered a best practice for other Islamic schools in enhancing sustainable educational quality.

Kata kunci:
Prestasi siswa, mutu pendidikan, sekolah Islam terpadu, Kurikulum Merdeka, manajemen pendidikan.

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana prestasi siswa berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di SDIT Lampu Iman Karawang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian prestasi siswa baik di bidang akademik maupun non-akademik berdampak signifikan terhadap mutu pendidikan sekolah. Prestasi siswa mampu meningkatkan motivasi belajar, membentuk budaya kompetitif yang sehat, serta memperkuat citra dan reputasi sekolah di mata masyarakat. Faktor pendukung utama keberhasilan prestasi siswa di antaranya adalah kepemimpinan kepala sekolah yang visioner, peran aktif guru dalam pembinaan, keterlibatan orang tua, serta penerapan Kurikulum Merdeka yang mendorong pengembangan potensi siswa secara individual. Selain itu, budaya apresiasi terhadap capaian siswa turut

menciptakan lingkungan belajar yang positif. Temuan ini menegaskan bahwa prestasi siswa tidak hanya menjadi hasil akhir dari proses pendidikan, melainkan juga sebagai indikator dan penggerak utama peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Penelitian ini merekomendasikan agar pendekatan berbasis prestasi yang diterapkan di SDIT Lampu Iman dapat dijadikan model praktik baik bagi sekolah Islam lainnya dalam meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul. Dalam konteks globalisasi dan era digital, pendidikan tidak hanya dituntut untuk mencetak peserta didik yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter, keterampilan sosial, dan spiritualitas yang kuat. Di Indonesia, upaya perbaikan mutu pendidikan terus dilakukan di berbagai jenjang, termasuk tingkat sekolah dasar. Lembaga pendidikan dasar memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan fondasi yang kuat bagi siswa agar mampu menghadapi jenjang pendidikan berikutnya. Salah satu indikator mutu pendidikan yang paling nyata terlihat adalah prestasi siswa, baik di bidang akademik maupun non-akademik (Idrus, 2012).

Prestasi siswa menjadi cerminan keberhasilan sekolah dalam mengelola proses pembelajaran dan lingkungan pendidikan yang mendukung. Tidak hanya berupa nilai akademik semata, prestasi juga mencakup kemampuan dalam lomba-lomba sains, seni, olahraga, keagamaan, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Sekolah yang mampu menfasilitasi pengembangan potensi siswa secara optimal akan lebih mudah menunjukkan kualitas pendidikan yang tinggi. Oleh karena itu, pencapaian siswa perlu dilihat sebagai salah satu parameter penting dalam mengukur efektivitas institusi pendidikan. Lingkungan yang kondusif, guru yang profesional, serta dukungan orang tua menjadi faktor-faktor utama dalam pencapaian tersebut (Mukhlisiah et al., 2022).

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Lampu Iman Karawang merupakan salah satu institusi pendidikan yang berupaya meningkatkan mutu pendidikan melalui penguatan prestasi siswa. Sekolah ini mengintegrasikan pendidikan umum dan pendidikan Islam secara terpadu, dengan harapan dapat mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki akhlak mulia. Dalam beberapa tahun terakhir, SDIT Lampu Iman menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam berbagai capaian siswa. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang meraih penghargaan di berbagai lomba tingkat kabupaten, provinsi, bahkan nasional (Rojii et al., 2019).

Namun demikian, capaian prestasi tersebut tentu bukan hasil yang didapat secara instan. Prestasi siswa merupakan buah dari proses yang panjang dan sistematis, yang melibatkan perencanaan pendidikan, strategi pembelajaran, serta sistem manajemen sekolah yang baik. Kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan orang tua memiliki peran yang saling melengkapi dalam mendorong siswa untuk mencapai potensi terbaiknya. Di sisi lain, adanya persaingan antar sekolah dan tuntutan kurikulum Merdeka menjadikan lembaga pendidikan perlu terus berinovasi agar tetap relevan dan adaptif terhadap perubahan (Effendie et al., 2022).

Kajian terhadap prestasi siswa sebagai pendorong peningkatan kualitas pendidikan sebenarnya telah banyak dilakukan. Akan tetapi, mayoritas fokus pada sekolah umum atau negeri, sedangkan pada sekolah Islam terpadu masih relatif minim. Padahal, sekolah Islam terpadu memiliki pendekatan unik yang memadukan kurikulum nasional dengan nilai-nilai keislaman. Hal ini menjadikan SDIT sebagai model pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan spiritualitas. Oleh sebab itu, penting untuk menggali lebih

dalam bagaimana SDIT Lampu Iman Karawang mampu menjadikan prestasi siswa sebagai sarana untuk meningkatkan mutu pendidikannya (AMIN, 2023).

Penelitian ini memiliki relevansi kuat dengan kebutuhan untuk memperkuat model pendidikan Islam berbasis prestasi. Keberhasilan SDIT Lampu Iman Karawang dalam mendorong siswanya meraih prestasi menjadi fenomena yang menarik untuk dikaji secara ilmiah. Apalagi di tengah tantangan dunia pendidikan pasca pandemi, sekolah dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar. Melalui pencapaian prestasi siswa, sekolah dapat mengevaluasi serta meningkatkan berbagai aspek pendidikan seperti strategi pembelajaran, pola bimbingan, serta kualitas tenaga pendidik (Widyaningrum et al., 2022).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam bagaimana prestasi siswa berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di SDIT Lampu Iman Karawang. Penelitian ini juga berupaya mengungkap strategi apa saja yang dilakukan oleh sekolah dalam membina siswa agar mampu berprestasi di berbagai bidang. Dengan memahami hubungan antara prestasi siswa dan mutu pendidikan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi pengelola pendidikan di sekolah Islam terpadu lainnya dalam mengembangkan mutu secara menyeluruh dan berkelanjutan (Munzir, 2022).

Konsep pendidikan yang diterapkan di SDIT Lampu Iman Karawang mencerminkan prinsip pendidikan yang holistik dan integratif. Pendidikan tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Hal ini membuat sekolah tidak hanya mengejar pencapaian akademik, tetapi juga menekankan pentingnya akhlak, kepemimpinan, serta kemampuan interpersonal siswa. Pengembangan potensi siswa dilakukan secara menyeluruh melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Semua kegiatan tersebut didesain untuk membentuk pribadi siswa yang unggul dan kompetitif (Respati et al., 2023).

Kegiatan ekstrakurikuler seperti tahfidz, olahraga, seni, dan berbagai klub pengembangan minat menjadi wadah penting dalam menumbuhkan prestasi siswa di luar kelas. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar bekerja sama dan berkompetisi, tetapi juga belajar mengelola emosi, waktu, serta tanggung jawab. Peran guru pembimbing dalam kegiatan-kegiatan ini sangat strategis. Guru tidak hanya sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai motivator dan pembina karakter siswa. Hal inilah yang membedakan pendidikan di SDIT dengan sekolah konvensional lainnya (Sundari, 2021).

Keterlibatan orang tua juga menjadi kekuatan utama dalam mendukung prestasi siswa. SDIT Lampu Iman Karawang membangun komunikasi yang intens dengan wali murid melalui pertemuan rutin, forum parenting, dan grup komunikasi. Sinergi antara sekolah dan rumah mempercepat perkembangan siswa karena pesan-pesan pendidikan yang diberikan di sekolah juga dikuatkan di rumah. Kolaborasi yang baik ini menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan mendukung perkembangan siswa secara optimal.

Prestasi yang diraih oleh siswa menjadi motivasi bagi siswa lainnya untuk terus berupaya menunjukkan kemampuan terbaiknya. Budaya kompetitif yang sehat dibangun oleh sekolah melalui pemberian penghargaan, apresiasi, dan dokumentasi capaian siswa. Dengan begitu, siswa terbiasa untuk menargetkan pencapaian dan merasakan kebanggaan atas usahanya. Sekolah menciptakan atmosfer yang mendorong semangat juang tanpa tekanan, tetapi dengan motivasi yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Pengaruh prestasi siswa terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah ini dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, meningkatnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SDIT Lampu Iman. Kedua, meningkatnya semangat guru dalam mengembangkan

metode pembelajaran. Ketiga, terbentuknya identitas sekolah sebagai lembaga yang unggul dan berprestasi. Semua ini berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan yang lebih tinggi dan berdaya saing.

Penelitian ini juga menjadi penting karena dapat dijadikan rujukan dalam menyusun kebijakan strategis di bidang pendidikan Islam. Melalui kajian empiris terhadap keberhasilan SDIT Lampu Iman Karawang, pihak pemerintah daerah, yayasan pendidikan, maupun sekolah lainnya dapat mengadopsi praktik baik (best practices) yang relevan dan kontekstual. Dengan demikian, dampak dari hasil penelitian ini dapat meluas dan memberikan kontribusi nyata bagi perbaikan mutu pendidikan secara nasional.

Lebih jauh lagi, prestasi siswa dapat dijadikan alat evaluasi terhadap efektivitas kurikulum yang diterapkan. Kurikulum Merdeka yang kini diterapkan memberi ruang lebih luas bagi pengembangan potensi siswa secara individual. SDIT Lampu Iman memanfaatkan peluang ini dengan melakukan diferensiasi pembelajaran dan asesmen berbasis projek. Pendekatan ini mendorong siswa untuk menjadi subjek aktif dalam proses belajar dan mampu menghasilkan karya nyata.

Pendekatan berbasis karakter dan keislaman menjadi ciri khas dalam proses pendidikan di SDIT Lampu Iman. Nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama selalu ditekankan dalam setiap kegiatan. Pembiasaan ibadah, pembacaan Al-Qur'an, dan pembinaan akhlak dilakukan secara berkelanjutan. Semua ini menjadi dasar yang kokoh dalam membentuk karakter siswa berprestasi dan berintegritas.

Dengan melihat pencapaian SDIT Lampu Iman Karawang, dapat disimpulkan bahwa prestasi siswa tidak hanya menjadi hasil, tetapi juga proses yang mampu mendorong transformasi pendidikan. Sekolah yang mampu memanfaatkan prestasi siswa sebagai pendorong utama peningkatan mutu akan memiliki keunggulan kompetitif di tengah perkembangan zaman. Oleh karena itu, kajian ini menjadi relevan untuk memperkuat pendekatan pendidikan berbasis potensi dan karakter.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Metode ini dipilih untuk menggali secara mendalam proses peningkatan kualitas pendidikan melalui prestasi siswa di SDIT Lampu Iman Karawang. Fokus utama penelitian ini adalah pada strategi, praktik, dan dampak yang muncul dari capaian prestasi siswa terhadap mutu pendidikan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami konteks dan makna di balik berbagai aktivitas pendidikan yang dilakukan sekolah. Penelitian dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah untuk memperoleh data yang utuh dan kontekstual. Studi kasus dipandang paling relevan karena dapat menjelaskan fenomena secara detail dan menyeluruh. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran nyata tentang praktik pendidikan yang berhasil diterapkan.

Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua siswa di SDIT Lampu Iman Karawang. Kepala sekolah bernama Ustadz Nurhakim Zaki Lc., yang memiliki peran sentral dalam manajemen sekolah dan pengembangan prestasi siswa. Sekolah ini berlokasi di Adiarsa Barat, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. SDIT Lampu Iman menggunakan Kurikulum Merdeka dan telah terakreditasi A, menunjukkan kualitas pendidikan yang sangat baik. Sekolah ini memiliki jumlah siswa sebanyak 800 orang dan didukung oleh 45 guru yang kompeten. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan

peran dan keterlibatan mereka dalam proses pencapaian prestasi siswa. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mendapatkan informasi yang kaya dan mendalam.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan terhadap aktivitas pembelajaran, kegiatan pembinaan, serta interaksi antara guru dan siswa di lingkungan sekolah. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru pembimbing, siswa berprestasi, dan beberapa orang tua siswa untuk memperoleh pandangan yang beragam. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis seperti profil sekolah, daftar prestasi siswa, program kerja, dan arsip kegiatan. Seluruh data dikumpulkan secara sistematis dan dianalisis untuk menemukan pola, hubungan, dan pemahaman yang mendalam. Teknik ini memastikan data yang diperoleh bersifat valid, relevan, dan dapat dipercaya. Pendekatan triangulasi digunakan untuk memperkuat keabsahan data penelitian.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman. Proses analisis dimulai dari reduksi data, yaitu memilah informasi penting dari data mentah yang diperoleh. Data kemudian disajikan dalam bentuk narasi dan tabel untuk memudahkan interpretasi dan pemahaman. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi terhadap temuan-temuan utama yang muncul dari proses analisis. Peneliti memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan sesuai dengan kenyataan di lapangan dan didukung oleh data yang kuat. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian mampu memberikan kontribusi ilmiah yang signifikan. Selain itu, metode ini juga memberikan gambaran yang jelas tentang praktik pendidikan berbasis prestasi di SDIT Lampu Iman Karawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan di SDIT Lampu Iman Karawang sangat dipengaruhi oleh pencapaian prestasi siswa dalam berbagai bidang. Prestasi siswa tidak hanya berdampak pada penguatan citra sekolah, tetapi juga mendorong peningkatan motivasi belajar, inovasi pembelajaran, dan dukungan dari seluruh warga sekolah. Pihak sekolah mengembangkan program pembinaan intensif baik di bidang akademik maupun non-akademik, serta menerapkan sistem penghargaan yang terstruktur untuk memacu semangat siswa dalam berkompetisi secara sehat.

Dalam pengamatan di lapangan, ditemukan bahwa prestasi siswa di SDIT Lampu Iman mencakup berbagai kategori, mulai dari bidang akademik seperti olimpiade matematika dan IPA, hingga bidang non-akademik seperti lomba tahfidz, pidato, dan seni islami. Data prestasi siswa dikumpulkan selama satu tahun ajaran terakhir, dan ditampilkan pada tabel berikut sebagai ilustrasi perkembangan prestasi dan dampaknya terhadap mutu pendidikan sekolah.

Tabel 1. Data Prestasi Siswa SDIT Lampu Iman Karawang dan Dampaknya terhadap Mutu Pendidikan

No	Bidang Prestasi	Jumlah Siswa Berprestasi	Tingkat Lomba	Dampak terhadap Sekolah
1	Olimpiade Matematika	12 siswa	Kabupaten dan Provinsi	Meningkatkan citra akademik sekolah
2	Tahfidz Juz 30	25 siswa	Tingkat Sekolah dan Nasional	Meningkatkan nilai keislaman dan karakter siswa

3	Lomba Pidato Bahasa Arab	7 siswa	Kabupaten	Meningkatkan keterampilan komunikasi siswa
4	Lomba Kaligrafi Islami	9 siswa	Kabupaten	Mendorong pengembangan seni dan kreativitas
5	Lomba Cerdas Cermat IPA	10 siswa	Kecamatan dan Kabupaten	Meningkatkan minat siswa dalam sains

Sumber: Dokumentasi sekolah dan hasil wawancara guru pembina

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian siswa tersebar merata di berbagai bidang, baik akademik maupun keagamaan. Keberhasilan siswa tidak hanya berdampak pada aspek individu, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu manajemen sekolah. Keberhasilan tersebut mendorong guru untuk meningkatkan kompetensi dan kreativitas dalam mengajar, serta memicu semangat antar siswa lainnya untuk berprestasi. Kepala sekolah juga menjadikan capaian ini sebagai bahan evaluasi dan dasar dalam pengembangan program unggulan sekolah.

Selain itu, keberhasilan siswa dalam berbagai kompetisi menjadi faktor pendorong meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap SDIT Lampu Iman. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah pendaftar dari tahun ke tahun. Pencapaian siswa juga menjadi bukti nyata keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka yang memberikan ruang bagi pengembangan potensi dan minat siswa. Lingkungan sekolah yang positif, dukungan dari guru, serta sistem pembinaan yang berkelanjutan menjadi kunci utama tercapainya prestasi siswa yang berdampak langsung pada kualitas pendidikan sekolah secara menyeluruh.

DISCUSSION (Pembahasan)

Prestasi siswa merupakan indikator penting dalam mengukur mutu pendidikan di suatu lembaga. Dalam konteks SDIT Lampu Iman Karawang, prestasi siswa tidak hanya menjadi ukuran keberhasilan individual, tetapi juga mencerminkan efektivitas sistem pembelajaran dan manajemen sekolah. Sekolah ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk mendorong siswa mencapai potensi terbaiknya. Keberhasilan ini terlihat dari beragam prestasi yang diraih siswa di tingkat kecamatan, kabupaten, hingga nasional. Hal ini menunjukkan adanya sinergi yang kuat antara guru, kepala sekolah, dan orang tua dalam membina siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan siswa dalam meraih prestasi memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Salah satu dampaknya adalah meningkatnya semangat belajar siswa secara keseluruhan. Siswa yang menyaksikan temannya berhasil cenderung lebih termotivasi untuk berprestasi juga. Lingkungan sekolah menjadi lebih kompetitif secara sehat dan mendorong semangat juang dalam diri siswa. Proses ini menunjukkan bahwa prestasi siswa memiliki daya dorong dalam menciptakan budaya belajar yang positif dan progresif di sekolah.

Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam mendorong pencapaian prestasi siswa. Ikhsanuddin Al Amin selaku kepala SDIT Lampu Iman Karawang mampu merancang kebijakan pendidikan yang berfokus pada pengembangan potensi siswa. Salah satu strateginya adalah memberikan ruang dan dukungan untuk kegiatan pengembangan diri dan ekstrakurikuler. Dengan pendekatan partisipatif, kepala sekolah

melibatkan guru dan orang tua dalam setiap tahapan pembinaan. Gaya kepemimpinan yang kolaboratif ini turut menciptakan iklim sekolah yang harmonis dan produktif.

Implementasi Kurikulum Merdeka di SDIT Lampu Iman Karawang turut mendukung keberhasilan siswa dalam meraih prestasi. Kurikulum ini memberikan fleksibilitas kepada guru untuk menyesuaikan materi dan metode pembelajaran dengan kebutuhan siswa. Siswa diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi potensi mereka melalui pembelajaran berbasis proyek dan kegiatan kontekstual. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas, kemandirian, dan kemampuan problem solving siswa. Hal ini sejalan dengan temuan Setiawan (2022) yang menekankan pentingnya pembelajaran yang adaptif terhadap karakteristik peserta didik.

Peran guru sangat sentral dalam proses pencapaian prestasi siswa. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembina, mentor, dan motivator. Di SDIT Lampu Iman, guru-guru memberikan bimbingan intensif di luar jam pelajaran untuk mendampingi siswa dalam persiapan lomba. Mereka juga aktif melakukan refleksi dan evaluasi terhadap metode pembelajaran yang digunakan. Keterlibatan guru secara totalitas ini memberikan dampak besar terhadap keberhasilan siswa. Komitmen dan kedekatan emosional antara guru dan siswa menjadi fondasi utama dalam proses Pendidikan (Solih et al., 2022).

Selain itu, dukungan dari orang tua juga menjadi faktor penentu dalam kesuksesan siswa meraih prestasi. SDIT Lampu Iman Karawang menjalin komunikasi yang aktif dengan wali murid melalui forum-forum parenting dan pertemuan berkala. Orang tua dilibatkan dalam proses pembinaan dan diberi pemahaman tentang pentingnya peran mereka di rumah. Sinergi antara sekolah dan keluarga menciptakan kesinambungan dalam pendidikan karakter dan pengembangan potensi siswa. Dengan keterlibatan orang tua, siswa merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk berprestasi.

Budaya apresiasi yang diterapkan oleh sekolah turut membentuk lingkungan yang mendukung prestasi. Setiap pencapaian siswa diapresiasi melalui upacara, media sosial sekolah, dan pemberian penghargaan. Hal ini menumbuhkan rasa bangga dan kepercayaan diri dalam diri siswa. Sekolah juga menciptakan papan prestasi dan dokumentasi digital yang menampilkan capaian siswa. Budaya ini bukan hanya mengapresiasi individu, tetapi juga menjadi inspirasi bagi siswa lain untuk meraih prestasi yang sama. Dampaknya, terjadi peningkatan motivasi internal dalam diri siswa untuk terus berkembang.

Prestasi siswa memberikan pengaruh positif terhadap citra dan reputasi sekolah. Masyarakat semakin percaya untuk menyekolahkan anaknya di SDIT Lampu Iman karena melihat rekam jejak keberhasilan sekolah dalam mencetak siswa berprestasi. Meningkatnya jumlah pendaftar dari tahun ke tahun menjadi indikator nyata bahwa prestasi memiliki daya tarik tersendiri. Sekolah menjadi lebih dikenal, tidak hanya di lingkup lokal, tetapi juga regional. Hal ini memberikan keuntungan kompetitif bagi sekolah dalam konteks persaingan antar lembaga pendidikan swasta.

Pencapaian siswa juga mendorong guru untuk terus meningkatkan kualitas diri. Mereka merasa tertantang untuk menciptakan inovasi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. SDIT Lampu Iman Karawang memberikan ruang bagi guru untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan forum ilmiah. Proses ini membentuk komunitas guru yang aktif, reflektif, dan pembelajar sepanjang hayat. Inovasi guru berbanding lurus dengan kualitas pembelajaran yang diterima siswa. Dengan demikian, prestasi siswa menjadi salah satu pemicu perbaikan kualitas guru dan metode mengajarnya.

Pengaruh prestasi siswa terhadap mutu pendidikan tidak hanya bersifat langsung, tetapi juga jangka panjang. Siswa yang terbiasa dengan tantangan dan kompetisi sejak dini akan memiliki daya saing tinggi di masa depan. Mereka tumbuh menjadi pribadi yang tangguh, percaya diri, dan mandiri. Nilai-nilai ini sangat relevan dengan tujuan pendidikan nasional dan karakter Islam yang diajarkan di SDIT. Dengan kata lain, prestasi siswa merupakan investasi jangka panjang dalam pembangunan manusia yang unggul secara akademik dan spiritual.

Selain aspek kognitif, prestasi siswa juga memperkuat nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama. Proses mengikuti perlombaan dan pembinaan menuntut komitmen tinggi dari siswa. Mereka belajar mengatur waktu, menerima kekalahan, dan menghargai keberhasilan orang lain. Pendidikan karakter inilah yang menjadi esensi dari sekolah Islam terpadu seperti SDIT Lampu Iman. Karakter yang kuat menjadi pondasi penting bagi siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan dan pendidikan berikutnya.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan hasil studi Nurjannah et al. (2021) yang menyatakan bahwa manajemen berbasis prestasi mampu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah Islam. SDIT Lampu Iman Karawang menjadi bukti nyata bahwa pengelolaan yang efektif, dukungan orang tua, serta pembinaan yang berkelanjutan mampu mencetak siswa berprestasi. Penelitian ini memperkuat argumen bahwa prestasi bukan semata hasil, tetapi juga alat ukur kualitas pendidikan yang komprehensif. Model pendidikan ini layak untuk direplikasi di sekolah sejenis lainnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prestasi siswa berkontribusi besar terhadap peningkatan mutu pendidikan di SDIT Lampu Iman Karawang. Prestasi tersebut lahir dari sistem pendidikan yang terpadu antara nilai akademik dan nilai karakter. Peran kepala sekolah, guru, orang tua, dan budaya sekolah menjadi faktor-faktor yang saling melengkapi dalam menciptakan siswa berprestasi. SDIT Lampu Iman Karawang telah menunjukkan bagaimana prestasi bukan hanya hasil akhir, tetapi juga bagian integral dari strategi peningkatan kualitas pendidikan yang berkelanjutan.

KESIMPULAN/CONCLUSION

Penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi siswa memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDIT Lampu Iman Karawang. Pencapaian prestasi siswa tidak hanya menjadi bukti keberhasilan individu, tetapi juga mencerminkan efektivitas sistem pembelajaran, manajemen sekolah, dan sinergi antara sekolah dengan orang tua. Sekolah mampu menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung pengembangan potensi siswa secara optimal, baik di bidang akademik maupun non-akademik.

Keberhasilan prestasi siswa didukung oleh berbagai faktor, antara lain kepemimpinan kepala sekolah yang visioner, peran aktif guru dalam pembinaan, dukungan penuh dari orang tua, serta penerapan Kurikulum Merdeka yang adaptif. Budaya apresiasi dan pembinaan yang berkelanjutan turut menciptakan lingkungan belajar yang kompetitif secara sehat dan produktif. Semua ini berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar, penguatan karakter siswa, dan peningkatan reputasi sekolah di mata masyarakat.

Prestasi siswa tidak hanya berfungsi sebagai hasil akhir proses pembelajaran, tetapi juga menjadi alat evaluasi dan refleksi terhadap mutu pendidikan yang diselenggarakan. Model pembinaan dan manajemen berbasis prestasi seperti yang diterapkan di SDIT Lampu Iman Karawang patut dijadikan referensi bagi lembaga pendidikan Islam lainnya. Sekolah yang mampu

memfasilitasi dan mengapresiasi prestasi siswa secara sistematis akan lebih cepat berkembang dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan berkarakter.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu sekolah dengan pendekatan studi kasus. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya agar melibatkan lebih banyak sekolah dengan karakteristik yang beragam agar diperoleh gambaran yang lebih luas dan general. Meski demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi positif dalam pengembangan strategi pendidikan Islam berbasis prestasi, khususnya di jenjang pendidikan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

AMIN, S. (2023). Inovasi Pendidikan Islam Perspektif Orang Tua Dalam Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Di Sdit Cendikia. *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, *2*(4), 453–462. https://doi.org/10.51878/teaching.v2i4.1881

Effendie, I. N., Yusup, H., & Gundara, A. (2022). Pengaruh Tingkat Intensitas Komunikasi Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnalika : Jurnal Ilmu Komunikasi*, *6*(2), 68–82. https://doi.org/10.37949/jurnalika6232

Idrus, M. (2012). Mutu pendidikan dan pemerataan pendidikan di daerah [Quality of Education and Equitable Education in Regions]. *Psikopedagogia*, *1*(2), 1–10.

Mukhlisiah, R., Nurdin Hamzah, M. A. A., & Setiawan, M. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Komitmen Organisasional Terhadap Prestasi Mahasiswa Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Raharja. *IJAcc*, *3*(1), 32–41. https://doi.org/10.33050/jakbi.v3i1.2156

Munzir, M. (2022). Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Guru Kita PGSD*, *6*(4), 594. https://doi.org/10.24114/jgk.v6i4.39903

Respati, R., Narawati, T., & Nugraheni, T. (2023). Upacara Seren Taun Masyarakat Sunda Sebagai Media Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, *7*(2), 1660–1670. https://doi.org/10.35568/naturalistic.v7i2.3225

Rojii, M., Istikomah, I., Aulina, C. N., & Fauji, I. (2019). DESAIN KURIKULUM SEKOLAH ISLAM TERPADU (Studi Kasus di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo). *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *3*(2), 49–60. https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i2.667

Setiawan, N., & Sofyan, H. (2022). Implementasi kurikukum merdeka belajar di SMK Pusat Keunggulan. *Taman Vokasi*, *10*(1), 31–37. https://doi.org/10.30738/jtvok.v10i1.12114

Solih, M., Habibah, A. H., & Julia, A. P. (2022). Teacher's Professional Role In Improving The Learning Process. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *6*(2), 2115–2120. https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i2.4540

Sundari, A. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *2*(1), 1–8. https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.45

Widyaningrum, A., Ratnasari, D., Amin, A., & Pratama, V. (2022). Kesulitan Belajar Mahasiswa dalam Kuliah Daring selama Masa Pandemi Covid-19. *Islamika*, *4*(3), 237–246. https://doi.org/10.36088/islamika.v4i3.1867